

Mayat Korban Mutilasi Ditemukan di Wilayah Solo-Sukoharjo, Motif Pelaku Dendam

JAKARTA (IM) - Polda Jawa Tengah berhasil mengungkap kasus mayat mutilasi yang ditemukan di wilayah Surakarta (Solo) dan Sukoharjo, Jawa Tengah. Tersangkanya Suyono (50) sudah ditangkap.

Suyono merupakan seorang buruh bangunan asal Surakarta. Ia membunuh Rohmadi alias Madun (51), asal Surakarta, karena dendam dan ingin merampas sepeda motor korban.

Niat Suyono akan menghancurkan Madun, yang merupakan teman kerjanya di toko mebel, muncul pada Rabu (17/5) sekitar pukul 22.30 WIB. Suyono merasa jengkel terhadap korban. Ia pun ingin menguasai barang-barang milik korban, termasuk sepeda motor. Kemudian Suyono menyiapkan pipa besi berbentuk bulat dengan panjang 70 cm dengan diameter 5 cm. Besi yang kebetulan ada di dalam kamar.

Keesokan harinya, Kamis (18/5) sekitar pukul 07.30 WIB, Suyono meminjam sepeda motor Honda Beat milik korban untuk mengambil plastik besar yang biasa digunakan untuk tempat pakaian laundry. Plastik itu yang kemudian digunakan untuk membungkus mayat korban.

Lalu, pada Jumat (19/5) sekitar pukul 01.00 WIB, Suyono melakukan aksinya. Ia menghancurkan nyawa korban dengan cara memukul kepala korban menggunakan pipa besi yang telah disiapkan sebanyak 3 kali. Setelah memastikan korban tidak bernyawa, pelaku memutilasi tubuh korban menjadi enam bagian menggunakan pisau sepanjang 30

cm. Hal itu dilakukannya agar mudah membuang mayat korban. Pakaian dan potongan tubuh korban kemudian dimasukkan ke dalam 4 kantong plastik yang sudah disiapkan untuk selanjutnya dibuang di tempat terpisah.

Mayat korban yang sudah dimutilasi dan pakaian korban dibuang pelaku ke sejumlah tempat, yakni Jembatan Ngasinan Kwarasan Grogol membuang plastik yang berisi pakaian korban dari atas jembatan, Jembatan Nglebak Kusumodilagan Pasar Kliwon Kota Surakarta membuang plastik yang berisi kepala korban dari atas jembatan.

Kemudian, di Sungai Pringgolayan Cemani Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo membuang plastik yang berisi potongan pangkal lutut kanan, pangkal lutut kaki kiri serta potongan tubuh pinggang korban.

Jembatan Ngruki Cemani Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo membuang plastik yang berisi potongan pangkal bahu kanan sampai tangan kanan, potongan pangkal bahu kiri sampai tangan kiri, potongan pinggang keatas sampai dengan pangkal leher serta bantal yang terdapat bercak darah korban, dari atas jembatan oleh pelaku.

Pada Sabtu 20 Mei 2023 sekira pukul 11.00 WIB, pelaku datang ke rumah anaknya berencana melarikan diri dan pamit pergi ke Sumatera dengan alasan mencari pekerjaan. Atas perbuatannya, pelaku dijerat dengan Pasal 340 KUH Pidana atau Pasal 338 KUH Pidana atau Pasal 339 KUH Pidana atau Pasal 365 ayat (3) KUH Pidana. • lus

FOTO: ANTARA



RILIS KASUS TRANSAKSI DIGITAL MENGGUNAKAN KRIPTO

Kabid Humas Polda Bali Kombes Stefanus Satake Bayu Setianto (kiri) bersama Kepala Sub Direktorat V Tindak Pidana Siber Ditreskrimsus Polda Bali AKBP Nanang Prihasmoko (kanan) memberikan keterangan saat rilis kasus perbankan atau transaksi digital menggunakan kripto di Mapolda Bali, Denpasar, Bali, Selasa (30/5). Sub Direktorat (Subdit) V Tindak Pidana Siber Ditreskrimsus Polda Bali menangkap WNI berinisial TS yang menawarkan kripto sebagai alat pembayaran dalam melakukan transaksi di website dan media sosial saat membuat postingan promosi rental motor atau mobil dengan menyita barang bukti akun indodax, akun telegram, satu buah ponsel, uang tunai sebesar Rp3,4 juta, dan mobil Pajero Sport.

Kabinteltam Polri Pimpin Sidang Etik Eks Kapolda Sumbar Irjen Teddy Minahasa

KKEP Polri menghadirkan 13 saksi dan satu ahli dalam sidang etik dengan terduga pelanggaran Irjen Teddy Minahasa, Selasa (30/5).

JAKARTA (IM) - Polri menggelar sidang Komisi Kode Etik Profesi (KKEP) Polri untuk menentukan nasib anggota Irjen Teddy Minahasa sebagai personel kepolisian, Selasa

(30/5). Sidang etik dipimpin Kabinteltam Polri Komjen Wahyu Widada. "Ketua Komisi Komjen Wahyu Widada (Kabinteltam Polri)," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri

Brigjen Ahmad Ramadhan kepada para wartawan di Jakarta, Selasa (30/5).

Sementara, wakil ketua sidang KKEP yakni Wairwasum Polri Irjen Tornagogo Sihombing. Anggota sidang KKEP yakni, Kadiv Propam Syahardiantono, Wakabareskrim Irjen Asep Edi Suheri dan Analis Kebijakan Utama Bidang Sabhara Baharkam Polri Irjen Rudolf Alberth Rodja.

KKEP Polri menghadirkan 13 saksi dan satu ahli dalam sidang etik dengan terduga pelanggaran Irjen Teddy Minahasa.

"Pelaksanaan sidang terdapat sebanyak 13 saksi dan 1 ahli," ujar Ramadhan.

Menurut Ramadhan, sidang etik Irjen Teddy Minahasa, Selasa (30/5), merupakan pembacaan pengingkaran, pemeriksaan saksi, pemeriksaan terduga pelanggaran.

"Pembacaan tuntutan, pembacaan nota pembelaan dan pembacaan putusan," ujar Ramadhan.

Untuk diketahui, pada putusan Pengadilan tingkat pertama, Teddy divonis hukuman pidana seumur hidup penjara oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

Ia dinilai terbukti bersalah melakukan tindak pidana menawarkan untuk dijual, menjual, menjadi perantara dalam jual beli, menukar dan menyerahkan Narkotika Golon-

gan I bukan tanaman, yang beratnya lebih dari 5 gram.

Teddy dinilai terbukti melanggar Pasal 114 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika juncto Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP.

Tindak pidana itu turut melibatkan AKBP Dody Prawiranegara, Linda Pujiastuti, Kompol Kasranto, Aiptu Janto Parluhutan Situmorang, Muhammad Nasir, dan Syamsul Maarif. Teddy Minahasa langsung mengatakannya banding atas vonis majelis hakim PN Jakbar yang menghukumnya penjara seumur hidup pada Selasa (9/5) lalu. Sementara tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) meminta agar Teddy Minahasa dihukum mati.

"Sudah, tertanggal hari ini (Jumat (12/5) resmi kami nyatakan banding," kata Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Barat, Iwan Ginting, kepada wartawan, Jumat (12/5).

Diketahui, kasus ini bermula pada saat Polres Bukittinggi hendak memusnahkan barang bukti 40 kg sabu. Namun Teddy Minahasa, yang pada saat itu menjabat sebagai Kapolda Sumatera Barat, diduga memerintahkan mantan Kapolres Bukittinggi AKBP Dody Prawiranegara untuk menukar sabu sebanyak 5 kg dengan tawas. • lus

Kabupaten Bogor
Tuntas Harmonis Makmur

Selamat Hari Jadi Bogor Ke 541

Iwan Setiawan
PLT BUPATI BOGOR

Drs. H. Burhanudin, M. Si
SEKDA KAB. BOGOR

Kasus Penipuan Jastip Tiket Konser Coldplay di Beberapa Polda Tak Berkaitan

JAKARTA (IM) - Kasus penipuan jasa titip (jastip) penjualan tiket konser Coldplay yang dilaporkan ke sejumlah Polda tidak saling berkaitan. Hal ini dikatakan Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan.

Ramadhan mengatakan, banyak oknum masyarakat yang memanfaatkan momentum penjualan tiket konser Coldplay untuk keuntungan pribadi. Para pelaku yang dilaporkan ke Bareskrim maupun beberapa polda tersebut tidak saling berkaitan.

"Ini adalah oknum yang memanfaatkan situasi, di mana masyarakat berbondong-bondong mencari tiket yang sudah terjual habis. Jadi dimanfaatkan oleh oknum masyarakat. Jadi tidak ada kaitannya antara satu tersangka dengan tersangka lainnya," ujar Ramadhan kepada wartawan, Selasa (30/5).

Ia mengatakan, beberapa polda sudah menerima dan memproses laporan terkait dugaan penipuan jastip tiket konser Coldplay itu. Bahkan, Polda Metro Jaya sendiri sudah menetapkan dua pelaku dari kasus tersebut.

Pelaku berinisial ABF dan W yang mulanya menawarkan jasa titip pembelian tiket Coldplay melalui akun Twitter @findtrove_id.

"Ada Polda Metro Jaya, Polda Kepulauan Riau, Polda Jawa Tengah, Polda Sumatera Selatan dan perlu diketahui bahwa masing-masing kasus tidak ada kaitannya

mereka bukan merupakan jaringan," kata Ramadhan.

Sebagai informasi, band asal Inggris, Coldplay, dijadwalkan menggelar konser di Stadion Utama GBK, Senayan, Jakarta Pusat, pada 15 November 2023. Sejumlah masyarakat mengaku menjadi korban penipuan bermotif penjualan jastip tiket konser Coldplay dan melaporkan kasusnya, termasuk ke Bareskrim.

Kuasa hukum korban Muhammad Zainul Arifin yang mewakili 65 korban melaporkan kasusnya ke Bareskrim. Mereka juga menyerahkan 23 akun media sosial yang diduga telah melakukan penipuan jastip penjualan tiket tersebut.

"Ada 23 akun ya. Ada 23 akun media sosial yang kita sampaikan ke kawan-kawan penyidik. Barang tentu itu adalah akun-akun yang para korban berinteraksi ke dia artinya melalui media sosial," ujar Zainul di Bareskrim, Mabes Polri, Jakarta pada 23 Mei 2023.

Kasus itu tengah didalami penyidik Bareskrim. Hingga saat ini, penyidik Bareskrim sudah mulai melakukan proses pengambilan keterangan. Dari hasil pengambilan keterangan, promotor konser disebut tidak terlibat dalam kasus penipuan jastip tersebut. "Hasil permintaan keterangan dan klarifikasi yang telah dilakukan oleh pihak Bareskrim bahwa pihak promotor tidak terlibat terkait kasus penipuan penjualan tiket," kata Ramadhan. • lus